

**PENGARUH NARSISME MAHASISWA TERHADAP KEPUASAN
MENGUNAKAN APLIKASI TIKTOK**
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Cirebon)

¹Yusuf Sapari

¹ Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Cirebon
Email : yusuf.safari@umc.ac.id

Rizki Budhi Suhara

²Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Cirebon
Email : riski.budhi@umc.ac.id

³Monica Alfionita

³Alumni Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Abstract

The TikTok application is used by users to upload videos of themselves which are then shared with other users of the TikTok application. This application is a music player that uses lip-sync technology and has a maximum play time of 15 to 60 minutes. In 2018 the most applications were submitted for TikTok, totaling 45.8 million. This includes apps like YouTube, Instagram, Whatsapp, Twitter, Facebook and Messenger. This study aims to examine the effect of student narcissism on satisfaction using the tiktok application. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 60 respondents. Data analysis used normality test, linearity test, simple linear regression test, coefficient of determination (R²). In order to get the right results, it is done by testing the hypothesis (t). The t test aims to determine the effect of each narcissism variable (X) significantly on the satisfaction variable (Y). The results showed that accepting all hypotheses namely student narcissism (X) has a significant linear effect on satisfaction (Y). If X1 is not carried out, student narcissism towards satisfaction using the TikTok application will experience dissatisfaction. Conversely, if X1 is carried out, student narcissism towards satisfaction using the TikTok application will experience increased satisfaction.

Keyword : Narcism, student, TikTok Application, Satisfaction

Abstrak

Aplikasi TikTok digunakan oleh pengguna untuk mengunggah video diri mereka sendiri yang kemudian dibagikan kepada pengguna aplikasi TikTok lainnya. Aplikasi ini merupakan pemutar musik yang menggunakan teknologi *lip-sync* dan memiliki waktu putar maksimal 15 hingga 60 menit. Pada tahun 2018 aplikasi terbanyak yang diajukan untuk TikTok, berjumlah 45,8 juta. Ini termasuk aplikasi seperti *YouTube, Instagram, Whatsapp, Twitter, Facebook, dan Messenger*. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh narsisme Mahasiswa terhadap kepuasan menggunakan aplikasi tiktok. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada 60 responden. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, koefisien determinasi (R²). Agar mendapatkan hasil yang tepat maka dilakukan dengan pengujian hipotesis (t). Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel narsisme (X) secara signifikan terhadap variabel kepuasan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa menerima semua hipotesis yakni narsisme mahasiswa (X) berpengaruh signifikan secara linear terhadap kepuasan (Y). Jika X1 tidak dilakukan maka narsisme mahasiswa terhadap kepuasan menggunakan aplikasi TikTok akan mengalami ketidakpuasan. Sebaliknya jika X1 dilakukan maka narsisme mahasiswa terhadap kepuasan menggunakan aplikasi TikTok akan mengalami kepuasan yang meningkat.

Kata Kunci: Narsisme, Mahasiswa, Aplikasi TikTok, Kepuasan

PENGARUH NARSISME MAHASISWA TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK

PENDAHULUAN

Media baru sebagai media telematik yang merupakan perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula (McQuail, 2011). Maraknya media sosial yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dengan orang lain berkat munculnya media baru seperti internet, penggunaan *platform* ini di kalangan anak muda hingga orang dewasa mengalami penurunan yang signifikan. Akibatnya, mengingat wabah Virus Corona *global* saat ini dan meluasnya praktik jarak sosial dan penyangkalan identitas sendiri, jumlah pengguna internet di seluruh dunia diproyeksikan mencapai 175,5 juta pada tahun 2020, hal ini merupakan jumlah peningkatan yang sangat mengejutkan.

Perkembangan teknologi ketika ini menciptakan remaja sendiri mulanya berlomba-lomba dalam membina komunitas melalui jaringan internet terutama media sosial yang terdiri dari *Instagram*, *Youtube*, *Twitter*, *Facebook*, *Whatsapp*. Para remaja menggunakan kecanggihan teknologi ini sebagai ajang buat kenarsisan, mencari kepopuleran, mencari kepuasan bermain media sosial, kesenangan atau mencari perhatian orang. Kemajuan teknologi menjadi lebih jelas dengan munculnya aplikasi *platform*. Dengan munculnya media baru di internet, beberapa *platform* kini menawarkan alat yang komprehensif untuk membuat video dengan fitur yang menarik perhatian. Contoh paling menonjol terlihat di aplikasi TikTok, yang

dikembangkan oleh perusahaan teknologi lokal Tiongkok. Aplikasi TikTok adalah situs jejaring sosial dan *platform streaming* musik video yang diluncurkan Zhang Yiming pada bulan September 2016. Aplikasi ini digunakan oleh pengguna untuk mengunggah video diri mereka sendiri yang kemudian dibagikan kepada pengguna aplikasi TikTok lainnya. Aplikasi ini merupakan pemutar musik yang menggunakan teknologi *lip-sync* dan memiliki waktu putar maksimal 15 hingga 60 menit. Pada tahun 2018 aplikasi terbanyak yang diajukan untuk TikTok, berjumlah 45,8 juta. Ini termasuk aplikasi seperti *YouTube*, *Instagram*, *Whatsapp*, *Twitter*, *Facebook*, dan *Messenger*.

Teori *Narsistic Personality Inventori* (NPI) merupakan narsisme sebagai kekaguman pada diri sendiri yang ditandai dengan kecenderungan menilai dirinya secara berlebihan, suka menjadi pusat perhatian, kurang suka dikritik mengenai dirinya, memiliki hubungan dengan orang lain yang lebih mengutamakan dirinya sendiri, dan kurang memiliki rasa empati (Raskin & Terry, 1988).

Mayoritas orang yang menggunakan aplikasi TikTok ini adalah wanita dan kebanyakan remaja. Remaja sedang dalam proses melalui masa perubahan yang secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan mental, emosional, sosial, dan fisik mereka. Pada musim panas yang berlangsung dari 12 hingga 21 Juli untuk wanita dan 13 hingga 22 Juli untuk pria dan wanita, oleh karena itu

PENGARUH NARSISME MAHASISWA TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK

aplikasi TikTok menjadi semakin populer. Dalam penelitian ini, penulis ingin memperoleh gambaran tentang tingkat kepuasan yang mempengaruhi seseorang dalam mendapatkan informasi, identitas pribadi, integrasi kebutuhan interaksi sosial dan kebutuhan hiburan. Berdasarkan hal di atas maka penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Narsisme Mahasiswa Terhadap Kepuasan Menggunakan Aplikasi Tiktok (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammdiyah Cirebon).

LANDASAN TEORITIS

Komunikasi

Definisi Komunikasi menurut Lasswell dapat diturunkan menjadi lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu : (Mulyana, 2015)

1. *Who* (siapa) Pengirim atau komunikator adalah pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi atau bisa dikatakan sebagai yang mempunyai suatu komunikasi. Posisi ini dapat ditempati oleh individu, kelompok, ataupun organisasi.
2. *Says What* (mengatakan apa) Apa saja yang disampaikan komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Pesan yang dimaksud adalah seperangkat simbol verbal dan non verbal.
3. *In Which Channel* (saluran/media) Saluran/media apa yang digunakan komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Contohnya adalah koran

digunakan sebagai media penyampai pesan dari wartawan kepada masyarakat luas.

4. *To Who* (kepada siapa) Pesan yang dikirim melalui media dari komunikator akan diterima oleh penerima (komunikan). Penerima (komunikan) adalah seseorang atau kelompok yang menerima pesan dari komunikator. Biasa disebut pendengar, khalayak, atau komunikan.
5. *With What Effect* (efek/dampak) Efek yang akan terjadi kepada komunikan setelah menerima pesan dari komunikator. Contohnya seperti perubahan sikap, bertambahnya pengetahuan dan wawasan, *feedback*, dll.

Media Baru

Media elektronik baru ini mencakup beberapa sistem teknologi seperti: sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian gambar (dengan menggunakan combined media). desentralisasi (pengadaan dan pemilihan berita tidak lagi sepenuhnya berada di tangan komunikator), kemampuan tinggi, komunikasi timbal balik (komunikan dapat memilih, menjawab kembali, menukar informasi dan dihubungkan dengan penerima dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi). Media baru sangat beragam tidak mudah didefinisikan tetapi kita tertarik media baru dan penerapannya yang dalam berbagai wilayah memasuki ranah massa tradisional. (McQuail, 2011).

PENGARUH NARSISME MAHASISWA TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK

Narsisme

Mendefinisikan narsisme sebagai kekaguman pada diri sendiri yang ditandai dengan kecenderungan menilai dirinya secara berlebihan, suka menjadi pusat perhatian, kurang suka dikritik mengenai dirinya, memiliki hubungan dengan orang lain yang lebih mengutamakan dirinya sendiri, dan kurang memiliki rasa empati. Adapun tujuh dimensi narsisme (Raskin & Terry, 1988), yaitu :

1. Otoritas

Pandangan yang berlebihan terhadap diri sendiri terkait dengan otoritas atau wewenang atas jabatan yang dimilikinya. Individu yang memiliki tingkat otoritas atau wewenang yang tinggi, akan menganggap bahwa dirinya lebih baik daripada individu yang tidak memiliki otorisasi atau wewenang di perusahaan atau organisasi tempat individu tersebut bekerja.

2. Self-sufficiency

Merupakan kemampuan dari dalam diri seseorang secara umum pada indikator ini ditandai dengan anggapan percaya dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan kemampuannya sendiri.

3. Superioritas

Pandangan berlebihan terhadap diri sendiri terkait dengan kompetensi. Kompetensi diri, bakat, kemampuan, dan keunikan akan membuat seseorang merasa bahwa dirinya merupakan seorang yang hebat dan spesial.

4. Eksibisionisme

Kecenderungan untuk menarik perhatian orang lain terhadap diri sendiri, terkait dengan kemampuan yang dimiliki, sifat atau kebiasaan, karakteristik, dan bakat yang dimiliki oleh seseorang.

5. Eksploitasi

Motivasi untuk memanipulasi dan mendayagunakan orang lain untuk kepuasan diri sendiri. Seorang yang memiliki sifat narsisme akan senang untuk menggunakan dan memanipulasi orang lain, hal ini dikarenakan narsis percaya dirinya dapat memahami orang lain dan membuat orang lain percaya dan suka kepadanya.

6. Kesombongan

Kekaguman yang berlebihan dalam memandang diri sendiri dengan membandingkannya dengan orang lain. Seorang yang memiliki sifat narsisme akan senang melihat penampilan dan karakteristik yang ada didirinya. Narsisme akan selalu melihat dirinya merupakan sosok yang sempurna, dan menganggap orang lain lebih rendah atau tidak sebanding dengan dirinya.

7. Hak

Kepercayaan bahwa orang lain berhutang rasa hormat dan kekaguman. Seseorang yang memiliki sifat narsisme sangat membutuhkan keadaan di mana orang lain memuji dirinya, mengagumi dirinya, dan menghormati dirinya. Kebutuhan ini yang membuat seorang narsisme menjadi bersikap arogan, ketika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi.

PENGARUH NARSISME MAHASISWA TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK

Uses and Gratifications

Teori ini menyatakan bahwa manusia secara aktif dapat memilih media yang lebih spesifik dan berisi untuk mendapatkan hasil kepuasan (*gratification*) yang mereka inginkan. Manusia dikatakan aktif karena mereka memilikipilihan untuk mengevaluasi berbagai macam tipe media untuk mencapai suatu tujuan komunikasi yang baik menurut *Elihu. Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch (dalam Baran, dkk. 2009)*.

Adapun kebutuhan manusia dikategorikan berupa kebutuhan kognitif, afektif, integrasi personal, integratif sosial dan hiburan. Kebutuhan didefinisikan oleh Katz dan Gurevith mengungkapkan kebutuhan individu ditentukan oleh lingkungan sosial (*sosial environment*). Lingkungan sosial tersebut meliputi ciri-ciri afiliasi kelompok dan ciri-ciri kepribadian. Mereka mengkategorisasikan kebutuhan individual (*individual's need*) sebagai berikut (*Elihu. Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch (dalam Baran, dkk. 2009)*):

- Kebutuhan Kognitif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan penambahan informasi, pengetahuan, dan pemahaman melalui lingkungan.
- Kebutuhan Afektif adalah kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetik, menyenangkan dan emosional.
- Kebutuhan Integrasi Personal adalah kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan stabilitas dan

status individu.

- Kebutuhan Integratif Sosial adalah Kebutuhan yang berhubungan dengan kontak keluarga, teman, dan dunia luar.
- Kebutuhan Hiburan adalah kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindari tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey ekplanatif yaitu digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian ini melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2014). Jenis penelitian ini tujuannya untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel-variabel yang bersangkutan. Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Pengaruh Narsisme Mahasiswa Terhadap Kepuasan Menggunakan Aplikasi Tiktok (Survey pada Mahasiswa Prodi Ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah).

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhamadiyah Cirebon Prodi Ilmu Komunikasi berjumlah 150 orang dan diketahui besarnya sampel adalah sebagai berikut :

PENGARUH NARSISME MAHASISWA TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK

$$\begin{aligned}n &= \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2} \\&= \frac{150}{1 + 1,5} \\&= \frac{150}{2,5} \\&= 60\end{aligned}$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 orang.

Sebelum melakukan penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sehingga dipastikan instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, koefisien determinasi (R^2). Agar mendapatkan hasil yang tepat maka dilakukan dengan pengujian hipotesis (t). Uji (t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2014):

H₀: variabel narsisme mahasiswa tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel kepuasan menggunakan aplikasi tiktok

H_a: variabel narsisme mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan menggunakan aplikasi tiktok

Untuk menjawab hipotesis maka perlu dilakukan Uji (t) dengan membandingkan (t) tabel dengan (t) hitung dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

A. Apabila (t) hitung > (t) tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya apabila (t) hitung < (t) tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak

B. Probabilitas sig. tabel koefisien regresi < (0,05), maka H₀ ditolak dan sebaliknya apabila probabilitas sig. tabel koefisien regresi > (0,05) maka H₀ diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini, dapat diketahui gambaran tentang besar dan kecilnya persentase jumlah responden berdasarkan 60 responden, yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 36,7 % dan jenis kelamin perempuan sebanyak 63,3 %, responden terdiri dari mahasiswa semester 2 sebanyak 16,7 %, semester 4 sebanyak 12,9 %, semester 6 sebanyak 28,7 %, semester 7 sebanyak 16,7 %, dan semester 8 sebanyak 25 % sehingga jumlah 60 responden sebanyak 100 %.

Uji validitas dan reabilitas

Untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumentasi penelitian maka peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus product moment (rank spearman) dengan sampel berjumlah 60 responden.

PENGARUH NARSISME MAHASISWA TERHADAP KEPUASAN MENGUNAKAN APLIKASI TIKTOK

Hasil Uji Validitas Narsisme (X)

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel X

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
NARSISME (X)	X1	0,501	0.254	Valid
	X2	0,419	0.254	Valid
	X3	0,494	0.254	Valid
	X4	0,453	0.254	Valid
	X5	0,623	0.254	Valid
	X6	0,608	0.254	Valid
	X7	0,675	0.254	Valid
	X8	0,574	0.254	Valid
	X9	0,512	0.254	Valid
	X10	0,670	0.254	Valid
	X11	0,518	0.254	Valid
	X12	0,475	0.254	Valid

Dari tabel diatas hasil penelitian uji validitas variabel X (Narsisme) memiliki tiap-tiap butir pernyataan yang **valid**. Hal ini dapat dilihat dari seluruh pernyataan yang memiliki nilai r-hitung > r-tabel sebesar 0,254 yang berarti secara keseluruhan variabel X (Narsisme) dikatakan **Valid**.

Hasil Uji Validitas Kepuasan (Y)

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel Y

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
KEPUASAN (Y)	Y1	0.716	0.254	Valid
	Y2	0.682	0.254	Valid
	Y3	0.761	0.254	Valid
	Y4	0.752	0.254	Valid
	Y5	0.740	0.254	Valid
	Y6	0.748	0.254	Valid
	Y7	0.729	0.254	Valid
	Y8	0.707	0.254	Valid
	Y9	0.653	0.254	Valid
	Y10	0.524	0.254	Valid
	Y11	0.459	0.254	Valid
	Y12	0.611	0.254	Valid

PENGARUH NARSISME MAHASISWA TERHADAP KEPUASAN MENGUNAKAN APLIKASI TIKTOK

Dari tabel diatas hasil penelitian uji validitas variabel Y (Kepuasan) memiliki tiap-tiap butir pernyataan yang nilainya lebih dari 0,254 sehingga bisa disebut **valid**. Hal ini dapat dilihat dari seluruh pernyataan yang memiliki nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yakni 0,254 yang berarti secara keseluruhan variabel Y (Kepuasan) dikatakan **Valid** dan mampu untuk dilakukan uji reliabilitas.

Hasil Uji Reliabilitas Narsisme (X)

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Croanboach dan perhitungannya menggunakan bantuan SPSS versi 20.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,776	12

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *alfa cronbach* dari uji tersebut ternyata $> 0,60$ dan dapat dipastikan bahwa item instrument penelitian diatas bersifat **Reliabel**.

Hasil Uji Realibilitas Narsisme (X)

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	12

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *alfa cronbach* dari uji

ternyata lebih besar $> 0,60$ dan dapat dipastikan bahwa item pernyataan instrumen penelitian diatas bersifat **Reliabel**.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas variabel Narsisme dan Kepuasan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,55149201
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,049
Kolmogorov-Smirnov Z		,574
Asymp. Sig. (2-tailed)		,897

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Tabel 4.6.1 Uji Normalitas Variabel Kepuasan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,35155681
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,665
Asymp. Sig. (2-tailed)		,768

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

PENGARUH NARSISME MAHASISWA TERHADAP KEPUASAN MENGUNAKAN APLIKASI TIKTOK

Variabel	Narsisme	Kepuasan
Nilai signifikan	0.897	0.768

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel di atas didapatkan nilai signifikan variabel Narsisme yang bernilai 0,897 dan nilai signifikan variabel Kepuasan yang bernilai 0,768 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa data Narsisme dan Kepuasan dinyatakan berdistribusi **normal**.

Hasil Uji Linearitas

Untuk menguji linearitas digunakan perhitungan statistik t dengan catatan jika $p \geq 0,05$ maka data tersebut dianggap linear atau jika nilai $p < 0,05$ maka data tersebut tidak linear.

Tabel 6. Hasil uji linearitas

Variabel	Sig. Deviation from linierity	Keterangan
X-Y	0,209	Linear

Berdasarkan tabel di atas nilai p untuk linearitas Narsisme dan Kepuasan sebesar 0,209 . Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan Linear.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu Narsisme (X) terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan (Y).

Tabel 7. Hasil uji regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,624	5,833		,964	,339
	Narsisme	,872	,143	,625	6,098	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien regresi dari tabel diatas sebagai berikut :

$$Y = 5.624 + 0.872x$$

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana diatas maka dapat disimpulkan:

- Nilai konstanta 5,624 artinya jika Narsisme (X) bernilai nol maka nilai Kepuasan (Y) sebesar 5,624. variabel Narsisme memiliki makna setiap kenaikan satu satuan maka variabel tersebut akan meningkat satu satuan kepuasan mahasiswa.
- Diperoleh koefisien regresi variabel Narsisme (X) dengan nilai positif yaitu 0,872 atau berpengaruh positif artinya jika variabel Narsisme meningkat sebesar 1% maka Kepuasan mahasiswa akan meningkat. Dengan kata lain ada pengaruh sebesar 87,2% dari variabel Narsisme terhadap variabel Kepuasan mahasiswa

Hasil Uji Koefisien Determinasi R

Tabel 8. Hasil uji koefisien determinasi R

Dari hasil data uji koefisien determinasi R² diatas, diketahui nilai R (Korelasi) sebesar

PENGARUH NARSISME MAHASISWA TERHADAP KEPUASAN MENGUNAKAN APLIKASI TIKTOK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 ^a	,391	,380	6,406

a. Predictors: (Constant), Narsisme

0,625 yang artinya hubungan variabel X terhadap variabel Y yaitu sedang. Dan nilai R Square sebesar 0,391 maka dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel Narsisme terhadap variabel Kepuasan sebesar 39,1%. Sedangkan sisanya 60,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis t

Tabel 9. Hasil uji hipotesis t

Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui apakah variabel independen (Narsisme) berpengaruh terhadap variabel **Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,624	5,833		,964	,339
	Narsisme	,872	,143	,625	6,098	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan

dependent (Kepuasan). Jika dilihat dari nilai t-hitung pada tabel diatas untuk variabel Narsisme (X) bernilai 6.098 dengan nilai sig. 0.000 . Nilai t - tabel yaitu 1.67155 dengan df. 58 dan nilai sig. 0.05, maka nilai statistik t-hitung lebih besar dari t-tabel ($6.098 > 1.67155$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada $\alpha = 0.05$. Pengujian ini menunjukkan jika dilihat dari nilai t-hitung $>$ t-tabel, maka dalam

pengujian ini Ho ditolak dan Ha diterima dan dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara linear antara variabel Narsisme (X) terhadap variabel Kepuasan (Y) .

Pengaruh Narsisme Mahasiswa Terhadap Kepuasan Menggunakan Aplikasi TikTok

Dasar studi ini menggunakan metode survey, yakni dengan cara menyebarkan (kuesioner) kepada sejumlah responden dengan kriteria tertentu. Pada butir angket tersebut berisikan pertanyaan dan pernyataan tentang narsisme mahasiswa terhadap kepuasan aplikasi TikTok.

Kemudian setelah data diperoleh, selanjutnya diolah dengan menggunakan aplikasi statistik IBM SPSS dengan versi 20. Dan mendapatkan hasil data bahwa untuk variabel Narsisme (X) memiliki nilai t-hitung sebesar 6.098 dengan nilai sig. 0.000. Nilai t-tabel yaitu 1.67155 dengan df. 58 dan nilai sig. 0.05, maka nilai statistik t-hitung lebih besar dari t-tabel ($6.098 > 1.67155$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada $\alpha = 0.05$. Pengujian ini menunjukkan jika dilihat dari nilai t-hitung $>$ t-tabel, maka dalam pengujian ini Ho ditolak dan Ha diterima kemudian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara linear antara variabel Narsisme (X) terhadap variabel Kepuasan (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan uji rata skor didapatkan nilai rata-rata untuk variabel X adalah 3,36. Di mana bisa dilihat tentang pengukuran nilai rata skor, nilai rata skor 3,36 berada di rentang 2,60 – 3,39 sehingga dapat disimpulkan variabel

PENGARUH NARSISME MAHASISWA TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK

narsisme mahasiswa menggunakan aplikasi tiktok adalah Sedang. Berdasarkan uji rata skor didapatkan nilai rata-rata untuk variabel Y adalah 3,40. Di mana bisa dilihat tentang pengukuran nilai rata skor, nilai rata skor 3.40 berada di rentang 3.40 – 4.19 sehingga dapat disimpulkan variabel kepuasan dalam menggunakan aplikasi tiktok adalah Baik.

Diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6.098 dengan nilai sig. 0.000. Nilai uji tersebut lebih besar dari pada t-tabel yakni ($6.098 > 1.67155$) dengan nilai sig $0.000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa variabel Narsisme (X) berpengaruh secara linear terhadap kepuasan (Y), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Daftar Pustaka

- Baran, S.J. & Davis, D.K. (2009). *Mass Communication Theory Foundation, Ferment and Future (5th eds)*. Boston: Wadsworth
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa* McQuail, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika
- Mulyana, Deddy. (2011). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Raskin, R & Terry, H. (1988). *A Principal-Components Analysis of the Narcissistic Personality Inventory and Further Evidence of Its Construct Validity*. Journal of Personality and Social Psychology, Vol. 54, No. 5: 890-902.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.